

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi perawat tentang jenjang karir dengan kepuasan kerja perawat di RSI Sakinah Mojokerto. Hubungan tersebut bersifat positif dengan kekuatan korelasi lemah, yang menunjukkan bahwa persepsi perawat tentang jenjang karir bukan satu-satunya hal yang memengaruhi kepuasan kerja perawat. Banyak hal lain yang bisa berpengaruh pada kepuasan tersebut. Misalnya, gaji, lingkungan kerja, beban kerja, gaya kepemimpinan, hubungan dengan kolega, kesempatan pengembangan diri, dan faktor lain di dalam organisasi yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian, diharapkan RSI Sakinah Mojokerto dapat terus meningkatkan pelaksanaan sistem jenjang karir melalui sosialisasi yang terus-menerus, evaluasi pelaksanaan secara rutin, serta memberikan kesempatan yang adil bagi semua perawat untuk berpartisipasi dalam pengembangan kompetensi, pelatihan, dan promosi sesuai dengan jenjang karir yang ada. Usaha tersebut diharapkan mampu meningkatkan pandangan positif perawat terhadap sistem jenjang karir, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan kerja.

Bagi perawat, temuan ini diharapkan menjadi motivasi agar terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan tentang jenjang karir, seminar tentang jenjang karir, atau kegiatan ilmiah lainnya. Juga, perawat disarankan untuk aktif mengikuti program pengembangan jenjang karir yang disediakan oleh rumah sakit. Dengan demikian, perawat bisa terus meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, mereka juga bisa menemukan kepuasan lebih dalam pekerjaan yang mereka jalani.

Bagi institusi pendidikan, temuan ini diharapkan menjadi sumber rujukan pelengkap dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya yang terkait dengan persepsi perawat tentang jenjang karir dan kepuasan kerja perawat. Di samping itu, temuan penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber belajar untuk mahasiswa dalam memahami pentingnya sistem pengembangan karir terhadap profesionalisme dan kepuasan kerja perawat.

Bagi peneliti berikutnya, temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak, jangkauan rumah sakit yang lebih luas, serta memasukkan variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat, seperti beban kerja, model kepemimpinan, suasana kerja, dorongan kerja, budaya organisasi, dan juga kompensasi.